

Sosialisasi Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Adopsi Teknologi Digital dan Penerapan Prinsip Ekonomi Sirkuler di Era Society 5.0 pada UMKM Kota Depok Periode (2023)

Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi
e-ISSN: 2808-8905
2024, Vol. 2 (2), 55-59
DOI: <http://dx.doi.org/10.61193/jpme.v2i2.43>

Israfil Munawarah^{1(*)}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok. Indonesia.

israfilmunawarah12@gmail.com

Hermawan²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Depok. Indonesia.

awanhermawangici@gmail.com

Received	Revised	Accepted	Published
Mei 10, 2023	Mei 25, 2023	Juni 13, 2023	Juli 28, 2023

Abstract

The era of Society 5.0 brings major changes in various aspects of life, including in the economic and business fields. MSMEs as one of the important pillars of the national economy need to adapt to this era in order to continue to grow and be competitive. One way to adapt is by adopting digital technology and applying circular economy principles. This community service journal aims to increase the capacity of MSMEs in adopting digital technology and applying circular economy principles through socialisation. This community service activity was carried out by providing training and mentoring to MSME players in Depok City for the period December 2023. The results show that MSME players have increased knowledge and skills in using digital technology and applying circular economy principles. This is expected to increase the competitiveness of MSMEs and encourage economic growth in Depok City.

Keywords: MSMEs, Digital Technology, Circular Economy, Competitiveness, Economic Growth.

How to Cite: Munawarah, I., Hermawan. (2023). *Sosialisasi Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Adopsi Teknologi Digital dan Penerapan Prinsip Ekonomi Sirkuler di Era Society 5.0 pada UMKM Kota Depok Periode (2023)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi, 2 (2): 2023 . <http://dx.doi.org/10.61193/jpme.v2i2.43>

PENDAHULUAN

Era Society 5.0 merupakan era yang berpusat pada manusia dan berfokus pada keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam era ini, dengan memungkinkan terciptanya masyarakat yang cerdas dan terhubung. UMKM sebagai salah satu pilar penting perekonomian nasional perlu beradaptasi dengan era Society 5.0 agar dapat terus berkembang dan berdaya saing. Salah satu cara untuk beradaptasi adalah dengan mengadopsi teknologi digital dan menerapkan prinsip ekonomi sirkuler. Hamzah, A. H. P., Kaligis, J. N., Yahya, S. R., Waoma, S., Samosir, H. E., Alfiana, A., & Nurhasanah, N. (2023).

Corresponding Author: Israfil Munawarman, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok, israfilmunawarah12@gmail.com, 097777626535.

Teknologi digital dapat membantu UMKM dalam berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran, penjualan, dan manajemen keuangan. Ekonomi sirkuler adalah konsep ekonomi yang bertujuan untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya. Konsep ini dapat membantu UMKM untuk menjadi lebih efisien dan berkelanjutan. Era Society 5.0, ditandai dengan pemanfaatan teknologi digital yang masif, membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang ekonomi dan bisnis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM sebagai salah satu pilar penting perekonomian nasional perlu beradaptasi dengan era ini agar dapat terus berkembang dan berdaya saing. Di Kota Depok, UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan. Namun, banyak UMKM di Kota Depok yang masih tertinggal dalam pemanfaatan teknologi digital dan belum menerapkan prinsip ekonomi sirkuler. Hal ini menyebabkan UMKM menjadi kurang kompetitif dan sulit untuk berkembang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan Sosialisasi kepada para pelaku UMKM di Kota Depok. Sosialisasi pendampingan dilakukan selama 3 hari dengan materi sebagai berikut:

1. Pengenalan teknologi digital dan Society 5.0.
2. Pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan penjualan UMKM.
3. Penerapan prinsip ekonomi sirkuler dalam bisnis UMKM.
4. Manajemen keuangan UMKM di era digital

Para peserta pelatihan juga diberikan pendampingan untuk membantu mereka dalam mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Sosialisasi Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Adopsi Teknologi Digital dan Penerapan Prinsip Ekonomi Sirkuler di Era Society 5.0 pada UMKM Kota Depok Periode (2023) dengan narasumber adalah :

1. Dr. Aries Zuswana, SH, MM (Dosen Pasca Sarjana STIE GICI).
2. Israfil Munawarah, S.E., M.Ak (Kaprodik Akuntansi STIE GICI).

Sosialisasi Peningkatan Kapasitas UMKM diikuti oleh peserta sebanyak 148 orang yang terdiri dari :

1. Perwakilan setiap Kecamatan dan Kelurahan Kota Depok.
2. Bapak/Ibu Ketua RW/RT di wilayah Kota Depok.
3. Pelaku UMKM yang ada di wilayah Kota Depok.
4. Perwakilan Ibu-ibu PKK di wilayah Kota Depok.
5. Unsur-unsur terkait dengan peningkatan UMKM Kota Depok.

Pada saat sosialisasi dilaksanakan, peserta diberi kesempatan bertanya dan peserta sangat antusias dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan cukup banyak, hal ini menunjukkan bahwa minat UMKM dan masyarakat untuk menjadi UMKM naik Kelas sangat besar, dan ini akan membuat pertumbuhan UMKM baru dan UMKM naik kelas meningkat dan bergairah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Beberapa orang juga mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dan menerapkan prinsip ekonomi sirkuler. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes dan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Depok. Survei awal yang dilakukan terhadap 100 pelaku UMKM di Kota Depok menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital masih tergolong rendah sebelum sosialisasi dan pelatihan. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Sebanyak 60% pelaku UMKM tidak familiar dengan istilah "Society 5.0".
2. Sebanyak 70% pelaku UMKM tidak memiliki website atau akun media sosial untuk bisnis mereka.
3. Sebanyak 80% pelaku UMKM tidak menggunakan platform e-commerce untuk menjual produk atau layanan mereka.
4. Sebanyak 90% pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman tentang prinsip ekonomi sirkuler.

Temuan ini menunjukkan bahwa masih banyak UMKM di Kota Depok yang belum beradaptasi dengan era Society 5.0. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk berkembang dan berdaya saing. Wawancara mendalam yang juga dilakukan terhadap 10 pelaku UMKM menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang ekonomi sirkuler masih minim sebelum sosialisasi dan pelatihan. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui konsep ekonomi sirkuler secara detail.
2. Sebagian besar pelaku UMKM tidak memahami manfaat menerapkan ekonomi sirkuler bagi bisnis mereka.
3. Sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki strategi untuk menerapkan ekonomi sirkuler dalam bisnis mereka.

Hal ini dapat membantu mereka dalam memahami manfaat dan strategi untuk menerapkan pemanfaatan digital dan penerapan ekonomi sirkuler dalam bisnis mereka.



Gambar Dokumentasi kegiatan

Pembahasan

Sosialisasi dan pendampingan yang diberikan kepada para pelaku UMKM menunjukkan hasil yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat membantu meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dan menerapkan prinsip ekonomi sirkuler. Penerapan teknologi digital dapat membantu UMKM dalam berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran, penjualan, dan manajemen keuangan. Ekonomi sirkuler dapat membantu UMKM untuk menjadi lebih efisien dan berkelanjutan. Endaryono, B. T. (2022).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Digital dan Penerapan Ekonomi Sirkuler

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adopsi teknologi digital dan penerapan ekonomi sirkuler oleh UMKM adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan dan keterampilan: Tingkat pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM tentang teknologi digital dan ekonomi sirkuler merupakan faktor penting yang mempengaruhi adopsi kedua hal tersebut.

2. Motivasi: Motivasi para pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dan menerapkan ekonomi sirkuler juga merupakan faktor penting.
3. Akses teknologi: Akses para pelaku UMKM terhadap teknologi digital dan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan ekonomi sirkuler juga merupakan faktor penting.
4. Dukungan pemerintah: Dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan, program, dan pendanaan dapat membantu mendorong adopsi teknologi digital dan penerapan ekonomi sirkuler oleh UMKM.

Dampak Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada para pelaku UMKM menunjukkan hasil yang positif. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Sebanyak 80% peserta pelatihan mengaku bahwa mereka lebih memahami tentang Society 5.0 setelah mengikuti pelatihan.
2. Sebanyak 70% peserta pelatihan mengaku bahwa mereka memiliki lebih banyak pengetahuan tentang teknologi digital setelah mengikuti pelatihan.
3. Sebanyak 60% peserta pelatihan mengaku bahwa mereka lebih termotivasi untuk mengadopsi teknologi digital setelah mengikuti pelatihan.
4. Sebanyak 50% peserta pelatihan mengaku bahwa mereka memiliki lebih banyak pemahaman tentang ekonomi sirkuler setelah mengikuti pelatihan.
5. Sebanyak 40% peserta pelatihan mengaku bahwa mereka memiliki strategi untuk menerapkan ekonomi sirkuler dalam bisnis mereka setelah mengikuti pelatihan

Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat membantu meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dan menerapkan prinsip ekonomi sirkuler.

PENUTUP

Peningkatan kapasitas UMKM melalui adopsi teknologi digital dan penerapan prinsip ekonomi sirkuler merupakan langkah penting untuk mendukung UMKM dalam menghadapi era Society 5.0. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berkembang dan berdaya saing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menjangkau lebih banyak UMKM di Kota Depok. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak jangka panjang dari adopsi teknologi digital dan penerapan prinsip ekonomi sirkuler terhadap UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dan menerapkan prinsip ekonomi sirkuler:

1. Meningkatkan edukasi dan pelatihan: Perlu dilakukan edukasi dan pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang Society 5.0, teknologi digital, dan ekonomi sirkuler.
2. Meningkatkan motivasi: Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi para pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dan menerapkan ekonomi sirkuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristyawan, D. (2021). Strategi Promosi Wisata Heritage melalui Media Sosial, Komunitas dan Event (Studi Kasus pada Dinas dan Kebudayaan Pariwisata Kota Surabaya). *The Commercium*, 4(02), 105-119.
- Endaryono, B. T. (2022). Pelatihan Anggaran dan Tabungan untuk Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Kuntum Mekar di Kabupaten Pandeglang. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-27. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i1.485>

-
- Hamzah, A. H. P., Kaligis, J. N., Yahya, S. R., Waoma, S., Samosir, H. E., Alfiana, A., & Nurhasanah, N. (2023). Pendampingan Pengembangan UMKM melalui Implementasi Financial Technology Era Society 5.0. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 377-388. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2828>
- Parasmita Ayu Lestari (2020). 3. The Impact of Digital Technology Adoption on UMKM Performance in Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga* (<https://e-journal.unair.ac.id/JLM>), Vol. 04 No. 06, 18-29